

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ekonomi global pada saat ini mengalami perlambatan bahkan penurunan begitu drastis akibat terjadi permasalahan global salah satunya efek perang dagang yang terjadi pada Negara pemegang ekonomi dunia saat ini antara Amerika Serikat dengan China. Efek perang dagang ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia pada Juli tahun 2019 hanya sebesar 3% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,2%. Efek perang dagang ini bukan hanya berdampak pada beberapa Negara sekitar, tetapi dampak dari perang dagang ini sampai ke beberapa Negara di Uni Eropa. Selain itu terjadi pandemic global dipicu oleh virus Covid-19 juga menyebabkan ekonomi dunia menurun. Permasalahan global yang terjadi belakangan menurunkan ekonomi dunia secara global yang berdampak pada Negara-negara disemua benua. Bahkan pada beberapa Negara hampir mengalami resesi ekonomi termasuk pada Indonesia.

Pemerintah Indonesia berjuang agar ekonomi tetap terjaga dan tidak terjadi resesi ekonomi. Berbagai upaya dilakukan dalam menghadapi situasi sulit ini salah satunya peningkatan ekspor. Industry makanan dan minuman berkontribusi paling besar terhadap kinerja ekspor saat ini. Nilai ekspor industry makanan dan minuman mencapai 13,73 dolar AS (data BPS 2018). Industri makanan dan minuman merupakan sektor usaha yang mendominasi di Indonesia, terutama Industry Kecil Menengah (UKM). Hal ini menjadi tumpuan bagi berputarnya roda ekonomi nasional. industry ini merupakan salah satu kategori sektor industry di Bursa Efek Indonesia (BEI).industry ini

berpeluang menjadi salah satu dari beberapa sektor yang akan tumbuh pesat di perekonomian Indonesia. Bertambahnya jumlah perusahaan baru dalam industry ini akan membuat persaingan semakin ketat. Industry makanan dan minuman yang bergerak dibidang pengolahan barang mentah menjadi barang jadi kemudian dijual untuk memperoleh laba. Hal ini akan mendorong perusahaan melakukan inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Strategi manajemen efektifitas tingkat tinggi diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh keuntungan didapatkan dari penjualan dan dari penerimaan investasi dapat dilakukan dengan melihat seberapa besar tingkat keuntungan yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2010). kemampuan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan indicator para investor dalam menanamkan modalnya. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan minat para investor dalam menanamkan modalnya dan juga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Salah satu indicator yang dapat menunjukkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan adalah harga saham. Memaksimalkan harga saham perusahaan akan menentukan kekayaan pemegang saham. harga saham merupakan harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan permintaan dan penawaran yang muncul dipasar efek terhadap saham yang bersangkutan. Bagi perusahaan harga saham digunakan sebagai titik tolak ukur dari nilai perusahaan. harga saham yang tinggi biasanya menggambarkan bahwa kinerja dari emiten tersebut berjalan dengan optimal dan cukup baik. Sebaliknya, jika harga saham yang dimiliki emiten rendah, maka kinerja

perusahaan tidak berjalan dengan optimal. Manurung (2014) dengan nilai perusahaan perusahaan yang tinggi membuat para investor lebih tertarik berinvestasi, yang akan membuat harga saham perusahaan meningkat dibarengi permintaan akan saham yang juga meningkat.

Perusahaan makanan dan minuman sektor paling mendominasi di Indonesia terutama bagi Usahan Menengah Kecil (UMK). Sektor ini menjadi salah satu tumpuan ekonomi nasional dengan ini diprediksikan jumlah perusahaan akan meningkat dari tahun ke tahun Hal ini menjadi daya tarik bagi investor dibursa efek. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan memberikan informasi keuangan yang jelas kepada investor lewat laporan keuangan. Merabaknya perusahaan makanan dan minuman membuat persaingan menjadi semakin sengit, perusahaan-perusahaan berlomba untuk mengembangkan usahanya agar dapat bertahan ditengah persaingan. Kegiatan ini membutuhkan dana yang relative besar, sehingga membutuhkan suntikan dana segar. Pasar modal merupakan salah satu opsi pemenuhan kebutuhan dana segar biasanya didapat dari investor dari penjualan sahamnya.

Pasar dalam berbagi instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat hutang ,ekuiti , reksadana, istrumen derivative atau instrument lainnya merupakan pengertian dari Pasar modal (Martalena dan Maya Melinda, 2011). Pasar modal adalah bagian dai pasar finansial dan tempat bertemunya investor dan perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya (*emiten*). Bagi *emiten*, pasar modal adalah salah satu alternative untuk memperoleh kebutuhan dana jangka panjang untuk membiayai kegiatan opsai perusahaan. kebutuhan dana

akan semakin besar jika perusahaan melakukan inovasi. Para investor lebih teliti sebelum melakukan investasi dengan melakukan analisis terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan. Analisis fundamental merupakan strategi analisis harga saham yang memfokuskan pada kemampuan perusahaan yang menerbitkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan. Ariyani dkk (2018) analisis fundamental memfokuskan pada rasio keuangan dan keadaan-keadaan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kemampuan keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan entitas dapat menggunakan rasio keuangan. Bentuk rasio keuangan untuk penilaian kinerja keuangan adalah rasio hutang dan profitabilitas. Hutang merupakan tanggung jawab keuangan perusahaan terhadap terhadap pihak lain yang belum terpenuhi. Penambahan struktur modal bisa didapat dari hutang tetapi akan menjadi resiko bagi perusahaan, resiko keuangan yang timbul berupa biaya tetap dan investor menanggung resiko dari penggunaan leverage keuangan sebagai akibat dari penggunaan hutang. Pengurangan pajak didapat dari bunga hutang yang mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan dan disiplin manejer tanggung jawab melunasi hutang merupakan keuntungan dari penggunaan hutang. Rachman (2015), pokok pinjaman dan bunga yang harus dibayar dari penggunaan dana yang didapat dari hutang. Hutang jangka pendek (hutang lancar) dan hutang jangka panjang (hutang tidak lancar) bagian dari hutang. Hutang pada penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Semakin banyak jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* besar juga menandakan modal perusahaan lebih banyak

memanfaatkan hutang mencerminkan resiko perusahaan relative tinggi (Pasaribu dkk, 2016).

Factor lain yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) dalam periode tertentu. Pertumbuhan profitabilitas secara konsisten diperlukan perusahaan dalam bertahan dan inovasi dari bisnisnya. Perusahaan secara konsisten dalam menghasilkan laba akan menarik minat investor dalam penanaman modal pada perusahaan dan akan meningkatkan permintaan sahamnya (Manurung, 2014).

Menurut Brigham dan Houston (2010), keuntungan dari penjualan, pengembalian dari total aktiva, rasio kinerja dari menghasilkan keuntungan, dan pengembalian ekuitas biasa merupakan factor yang mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas terus meningkat dari periode ke periode membuat tingkat kepercayaan investor juga meningkat yang mana akan menivestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang menguntungkan bagi seluruh pemegang kepentingan perusahaan merupakan tingkat pengolahan laba yang baik. Memperoleh tambahan dana dari investor dan meningkatkan kualitas pasar perusahaan bagian keuntungan bagi perusahaan. bagi investor memperoleh laba berbentuk *dividen* atau *capital gain* dari penanaman modal tersebut.

Profitabilitas memiliki hubungan dengan harga saham yang sangat penting diteliti dalam studi ini, apalagi untuk perusahaan yang membutuhkan tambahan dana relative besar dalam melakukan pengembangan usaha. Rasio yang digunakan dalam menilai profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on*

*Asset* adalah rasio yang didapat laba setelah pajak dibagi jumlah asset. Rasio ini melihat bagaimana perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba terhadap perusahaan. indicator dari rasio *Return on Asset* semakin baik perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki semakin tinggi pula nilai *Return on Asset* perusahaan. artinya tingkat kepercayaan investor bertambah dan akan meningkatkan permintannya. Dengan nilai *Return on Asset* tinggi meningkatkan harga saham dan mampu meberikan *return* kepada para investor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Alipudin, dkk (2016), dalam penelitiannya membuktikan nilai *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Utami (2019). Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian dilakukan oleh Hutapea, dkk (2017) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki hutang besar merupakan perusahaan yang membutuhkan dana tambahan untuk peningkatan usahnya. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Ircham, dkk (2014). Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aidawati (2018) menemukan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini di dukung oleh penelitian Manoppo (2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh hutang dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah hutang berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah secara simultan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan hutang dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi akademisi dan peneliti

Dari analisis ini dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh hutang dan profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil analisa penelitian ini dapat digunakan manajemen sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan agar saham perusahaan meningkat

3. Bagi Investor

Diharapkan hasil analisa ini menjadikan pertimbangan investor atau calon investor dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dana pada perusahaan terkait harga saham.

#### **1.5 Ruang Lingkup Konstektual**

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh hutang dan prfitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Literatur**

Dalam bab ini terdapat landasan teori, pengembangan hipotesis dan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran.

### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini terdapat jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian, deskripsi hasil penelitian, hasil uji asumsi klasik, analisa regresi linear berganda, hasil pengujian hipotesis, hasil uji koefisien determinasi dan pembahasan hasil pengujian hipotesis terhadap jawaban ditolak atau diterimnaya hipotesis yang dibuat sebelumnya.

### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan implikasi penelitian.